

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Autisme adalah gangguan syaraf otak pada anak yang menghambat perkembangan sehingga tidak mampu berkembang secara normal. Gangguan perkembangan ini ditandai adanya gangguan berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta adanya ketertarikan terhadap sebuah hal dan berperilaku berulang. Penderita *autisme* lebih dikenal dengan kata *autis*. (Wang et al., 2018). Gangguan perkembangan pada anak autis mempengaruhi dalam beberapa bagian seperti bagaimana anak mempelajari dunia melalui pengalaman yang dialaminya. Menyebabkan anak tersebut hidup didalam dunia sendiri (Indiarti et al., 2020).

Anak *autisme* mengalami gangguan penyakit seperti gangguan komunikasi, gangguan hubungan sosial, dan gangguan perilaku, sehingga mengakibatkan tumbuh kembang anak menjadi tidak normal. Hal ini membuat para orang tua cemas dan stress karena anak mereka umumnya merasa berbeda dengan anak-anak lain. Namun, tidak semua orang tua dapat memahami jika anaknya menderita *autisme*, bahkan beberapa orang tua bingung dan tidak percaya bahwa anak yang diasuhnya sejak dalam kandungan memiliki *autisme*. Orang tua seringkali tidak menyadari perbedaan dan kelainan yang muncul pada anak mereka sampai dengan mereka berusia 3 tahun. Mereka baru menyadari bahwa anaknya berbeda dengan anak-anak lainnya. Akibatnya akan mengalami kerumitan dan membutuhkan waktu yang lama untuk penanganannya (Fuad et al., 2022). Diagnosis *autisme* adalah langkah awal untuk mengetahui kondisi anak dalam proses penanganan *autisme* secara dini. Deteksi dini gangguan *autisme* merupakan hal yang terpenting dalam proses tumbuh kembang anak (Sugara et al., 2019).

Logika samar (*Fuzzy*) dengan metode *Tsukamoto* adalah metode yang memiliki toleransi pada data dan sangat fleksibel. metode *Tsukamoto* yaitu bersifat intuitif dan dapat memberikan tanggapan berdasarkan informasi yang bersifat kualitatif, tidak akurat, dan ambigu. Pada metode *Tsukamoto*, setiap aturan harus direpresentasikan dengan suatu himpunan *Fuzzy* dengan fungsi keanggotaan yang monoton disebut dengan *Fuzzifikasi*. Sebagai hasilnya, *output* hasil dari tiap-tiap aturan (*rules*) berupa nilai tegas (*crisp*) berdasarkan α -predikat (*fire strength*) atau nilai minimum dari tiap aturan dan *nilai z*. Hasil akhirnya diperoleh dengan melakukan *Defuzzifikasi* rata-rata berbobot (Salendah et al., 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan diatas, maka penulis ingin menerapkan sistem kecerdasan buatan dengan logika samar (*Fuzzy Logic*) berbasis website yang direpresentasikan ke dalam penelitian skripsi dengan judul : **“IMPLEMENTASI METODE FUZZY TSUKAMOTO PADA DIAGNOSIS AWAL GANGGUAN AUTISME BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil perumusan masalah yang timbul dari permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh nilai yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *Fuzzy Tsukamoto* dapat membantu pakar dan keluarga pasien dalam melakukan diagnosis awal gangguan *autisme* terhadap penderitanya ?
2. Bagaimana dengan menggunakan metode *Tsukamoto* dapat mengetahui tingkat akurasi hasil akhir pada aplikasi yang telah dirancang ?

3. Bagaimana menerapkan website metode *Tsukamoto* dapat membantu masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak dengan gangguan *autisme* ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah asumsi awal atau solusi sementara terhadap suatu masalah yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti membuat hipotesis awal sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem dengan metode *Tsukamoto* pada diagnosis awal gangguan *autisme* dapat membantu pakar dan keluarga pasien dalam proses penanganan awal pada pasien penderita gangguan *autisme*.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi dengan metode *Tsukamoto* dapat mengetahui tingkat akurasi pada diagnosis awal gangguan *autisme* dengan hasil akhir yang ditetapkan aplikasi, sesuai dengan hasil akhir pada diagnosis awal gangguan *autisme* yang telah ditetapkan oleh pakar.
3. Diharapkan dengan adanya website dengan metode *Tsukamoto* dapat membantu masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak dengan gangguan *autisme*.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian yang dilakukan ini, lebih terarah, dan tidak menyimpang dari pembahasan penelitian, maka dibentuk batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Beberapa variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi sosial, komunikasi, perilaku dan persepsi.

2. Aktifitas yang dapat dilakukan oleh sistem ini yaitu dengan melakukan login sesuai dengan status pengguna dan masuk ke dalam menu utama untuk menginputkan data master *Tsukamoto* dan konsultasi, kemudian mencetak hasil laporan dari proses penginputan data yang dilakukan.
3. Sistem Informasi Diagnosis Awal Gangguan Autisme Berbasis Website dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman PHP, dan Database Server MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat memberikan panduan yang lebih terarah sesuai tujuan penelitian berikut :

1. Memudahkan masyarakat, khususnya orang tua dalam mendeteksi gejala awal gangguan *autisme* pada sangat buah hati sedari dini.
2. Menghasilkan aplikasi sistem logika samar yang bermanfaat dan mudah dimengerti oleh pengguna aplikasi dalam mendiagnosis awal gangguan autisme menggunakan metode *Fuzzy Tsukamoto* berbasis *website*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang cara merancang suatu sistem berbasis *website*.
2. Sistem ini dapat meningkatkan kinerja dokter, pakar, atau relawan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk menentukan status gejala yang dialami oleh pasien dengan penggunaan sistem logika samar diagnosis awal gangguan *Autisme*.

3. Menjadi bahan referensi pembaca ketika ingin merancang suatu sistem dan mengembangkan penelitian ini.

1.7 Tinjauan Umum RSUP Dr. M. Djamil Padang

Tinjauan umum ini adalah gambaran secara umum dari Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang yang meliputi tentang sekilas tentang rumah sakit ini, struktur organisasi rumah sakit, visi, misi, tujuan, dan motto rumah sakit, serta tugas dan wewenang semua pihak yang berada di rumah sakit ini.

1.7.1 Sejarah tentang RSUP Dr. M. Djamil Padang

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang adalah Rumah Sakit (RS) kelas A Pendidikan dengan kegiatan utama memberikan pelayanan kesehatan spesialis dan subspesialis kepada pelanggan. RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagai penyedia pelayanan kesehatan, tempat pendidikan dan penelitian, juga harus mampu menjadi tempat yang menyenangkan bagi penerima jasa pelayanan termasuk sebagai tempat pendidikan dan penelitian yang berkualitas, disamping itu juga mengemban tugas sosial dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum. Untuk menjalankan kegiatan pelayanan saat ini mempunyai 800 tempat tidur, yang didukung oleh lebih kurang sebanyak 2.508 orang karyawan.

RSUP Dr. M. Djamil Padang pertama kali bernama "RSU Megawati" yang menempati 2 (dua) komplek, sebagian di Jl. Belakang Gereja dan sebagian lagi di Jl. Jati Lama, Padang dengan berkapasitas 100 tempat tidur. Pada tahun 1953 dibangunlah gedung RSUP Dr. M. Djamil Padang diatas areal tanah seluas 8,576 Ha, yang terletak di Jl. Burung Kutilang. Karena Jl. Burung Kutilang ini hanya merupakan jalan pendek yang berada dalam komplek Rumah Sakit, maka letaknya yang sekarang lebih dikenal berada di Jl. Perintis Kemerdekaan, Padang.

Tahun 1978, berdasarkan SK. Menkes RI No.134 Tahun 1978 RSUD resmi memperoleh sebutan namanya sebagai RSUD Dr. M. Djamil Padang, untuk mengabadikan nama seorang Putra Sumatera Barat yang meninggal dalam masa perjuangan kemerdekaan yang mengabdikan dirinya di bidang pelayanan kesehatan.

Pada Tahun 1994 melalui SK. Menkes No. 542 Tahun 1994 RSUD Dr. M. Djamil Padang mengembangkan diri menjadi unit swadana dan instansi pengguna Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 123 Tahun 2000 RSUD Dr. M. Djamil Padang berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Perusahaan Jawatan (Perjan) dengan nama Perjan RSUD Dr. M. Djamil Padang yang dalam operasionalnya diharuskan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permenkes Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Dr. M. Djamil Padang Kembali menjadi unit pelaksanaan teknis pusat dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, dimana untuk operasional setiap RS setiap tahunnya diwajibkan menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

Sesuai dengan Perpres Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Pasal 89 bahwa setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

Pemenkes Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Pasal 996 bahwa setiap Kepala Satuan Organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

1.7.2 Visi, Misi, dan Motto RSUP Dr. M. Djamil Padang

Agar Rumah Sakit dapat bekerja dengan baik, sesuai, dan terarah dengan kebijakan yang telah disahkan. Maka berdasarkan pada laporan tahunan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang tahun 2022 ini memiliki visi, misi, dan motto sebagai berikut :

1. Visi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang

Adapun Visi dari Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang yaitu *“Menjadi Rumah Sakit Pendidikan Terkemuka dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian di Asia Tenggara Tahun 2024”*.

2. Misi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berstandar internasional.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang professional.
- c. Melaksanakan penelitian yang inovatif, berbasis bukti dan terpublikasi internasional.
- d. Mewujudkan SDM yang professional, mandiri dan bermartabat.
- e. Menyelenggarakan sistem manajemen rumah sakit yang professional.
- f. Mewujudkan lingkungan rumah sakit yang aman, nyaman dan menyenangkan.

3. Motto Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang

“Kepuasan Anda adalah Kepedulian Kami”.

1.7.3 Nilai-Nilai dan Tujuan RSUP Dr. M. Djamil Padang

Berdasarkan laporan tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2022 yang telah disahkan, maka Rumah Sakit dapat bekerja sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang

Untuk mencapai visi dan misi RSUP Dr. M. Djamil Padang mempunyai nilai-nilai atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran rumah sakit dalam memberikan pelayanan, pendidikan dan penelitian. Nilai tersebut adalah **PEDULI RSMD**.

Nilai **PEDULI RSMD** merupakan akronim dari kata-kata; **Profesional, Empaty, Daya saing, Utama, Loyal, Ikhlas, Ramah, Sahabat, Martabat, dan Dedikasi.**

P = Profesional

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk bekerja sesuai dengan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan wewenang yang dibebankan kepadanya. Berorientasi pada pelayanan dan keselamatan dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

E = Empaty

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk selalu merasakan apa yang dirasakan oleh pelanggan dan stakeholder dalam memberikan pelayanan meliputi ; keramahan, kesopanan dan kepedulian atau kepekaan serta santun dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

D = Daya Saing

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan sumber daya agar organisasi dapat bersaing pada era globalisasi, dengan menjalankan tugas dan wewenang yang dibebankan kepadanya.

U = Utama

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk selalu mengutamakan kepentingan organisasi, keselamatan pelanggan internal dan eksternal diatas kepentingan pribadi atau golongan.

L = Loyal

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk setia dan patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku terhadap organisasi.

I = Ikhlas

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk selalu bekerja dengan niat ibadah dan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

R = Ramah

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang di tuntut untuk selalu bekerja dengan ramah dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

S = Sahabat

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk selalu bekerja dengan bersahabat dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

M = Martabat

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk selalu bekerja dengan bermartabat dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

D = Dedikasi

Seluruh jajaran RSUP Dr. M. Djamil Padang dituntut untuk selalu bekerja dengan penuh dedikasi dalam memberikan pelayanan pada pelanggan.

2. Tujuan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang

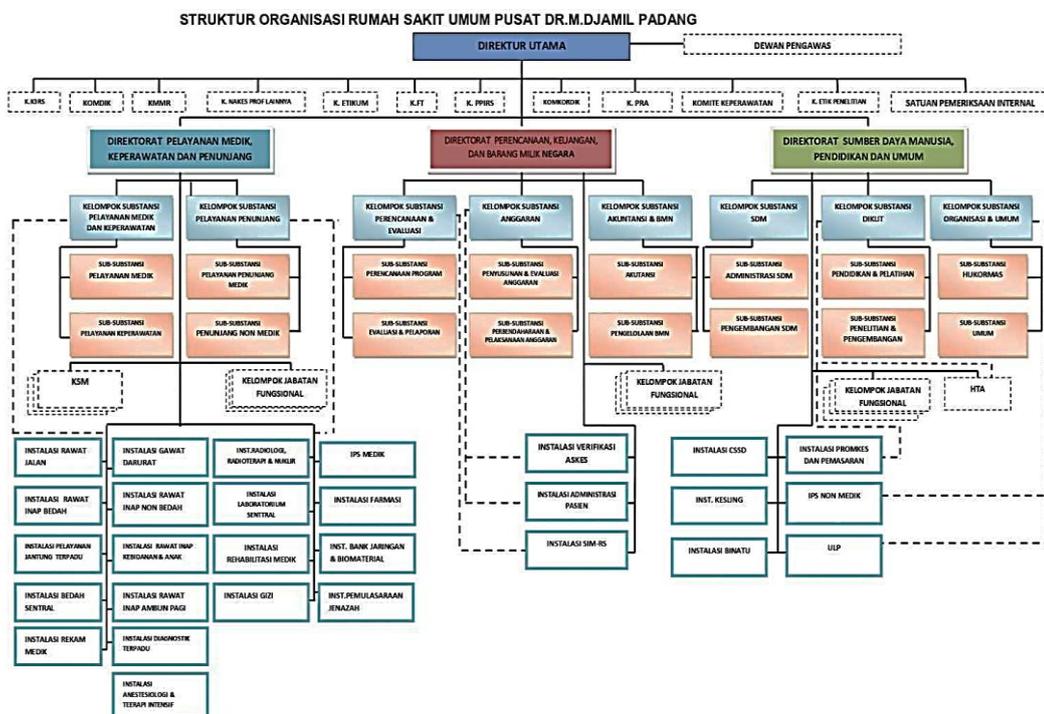
Sementara tujuan yang harus dicapai adalah :

- a. Mewujudkan pelayanan yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien sesuai standar rumah sakit internasional.
- b. Mewujudkan rumah sakit pendidikan bertaraf internasional yang terintegrasi antara pelayanan, pendidikan dan penelitian.
- c. Mewujudkan kelengkapan SDM dalam kualitas dan kuantitas.
- d. Mewujudkan pembinaan rumah sakit jejaring untuk sistem rujukan berjenjang secara optimal.
- e. Mewujudkan terbangunnya budaya kinerja, peduli dan keselamatan pasien.
- f. Mewujudkan tata kelola organisasi yang optimal.
- g. Mewujudkan system informasi dan manajemen rumah sakit terintegrasi.
- h. Mewujudkan ketersediaan fasilitas yang berkualitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- i. Mewujudkan peningkatan pendapatan rumah sakit.
- j. Mewujudkan efisiensi dan kendali biaya.
- k. Mewujudkan kepuasan pelanggan.
- l. Mewujudkan Reward dan Punishment berbasis kinerja secara optimal.

1.7.4 Struktur Organisasi RSUP Dr. M. Djamil Padang

Struktur organisasi merupakan suatu garis yang bertingkat yang menggambarkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan dari Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi tersebut dibuat untuk kepentingan perusahaan dengan menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya. Adapun struktur organisasi dari Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang seperti terlihat pada Gambar 1.1 :



Sumber : (Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang 2022)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUP Dr. M. Djamil Padang

1.7.5 Tugas dan Wewenang RSUP Dr. M. Djamil Padang

Berdasarkan susunan dan uraian pembagian aktifitas kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang, yang meliputi tugas dan wewenang masing-masing jabatan sesuai penetapan yang terlampir didalam laporan tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang 2022 sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Direktur Utama RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan jabatan struktural tertinggi dan pelaksanaan tugas RS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama RSUP Dr. M. Djamil Padang dibantu oleh 3 (tiga) orang Direktur yang bertugas membantu Direktur Utama dalam pengelolaan RS. Masing-masing Direktur dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Pejabat Fungsional. Tugas pokok Direktur Utama memimpin penyelenggaraan tugas RS dalam melaksanakan upaya kesehatan paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi di bidang kesehatan.

2. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang bertugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta pelayanan penunjang.

Fungsi Pelayanan Penunjang :

- a. Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang non medis.

- b. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang non medis.

Fungsi Pelayanan Medik dan Keperawatan :

- a. Pengelolaan pelayanan medis dan keperawatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.
- b. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis, keperawatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

- Tugas bagian Pelayanan Penunjang Medik :

Pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis.

- Tugas bagian Pelayanan Penunjang Non Medik :

Pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang non medis.

- Tugas bagian Pelayanan Medik :

Pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

- Tugas bagian Pelayanan Keperawatan :

Pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

3. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum

Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum bertugas melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia, pelayanan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan, logistik serta pengelolaan ketatausahaan.

Fungsi :

- a. Pengelolaan sumber daya manusia.
- b. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan.
- c. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.
- d. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat.
- e. Pelaksanaan urusan kerja sama.
- f. Pelaksanaan urusan umum.

- Tugas bagian Sumber Daya Manusia :

Mengelola urusan administrasi sumber daya manusia, menyiapkan perencanaan sumber daya manusia, mengelola pengembangan sumber daya manusia, dan melaksanakan kesejahteraan sumber daya manusia.

- Tugas bagian Pendidikan dan Penelitian :

Mengelola urusan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan, serta mengelola urusan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.

- Tugas bagian Organisasi dan Umum :

Melaksanakan urusan hukum, menata organisasi dan tata laksana, menjalin hubungan masyarakat dan kerja sama, mengelola tata usaha dan kearsipan, serta menyiapkan kebutuhan rumah tangga dan perlengkapan.

4. Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara

Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara bertugas dalam pengelolaan keuangan rumah sakit yang meliputi perencanaan, perbendaharaan dan mobilisasi dana, serta akuntansi dan verifikasi.

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran.
- b. Pelaksanaan urusan perbendaharaan.
- c. Pelaksanaan anggaran.
- d. Pelaksanaan urusan akuntansi.
- e. Pengelolaan barang milik negara.
- f. Pengelolaan sistem informasi.
- g. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.
 - Tugas bagian Perencanaan Program :
Menyiapkan penyusunan rencana program.
 - Tugas bagian Evaluasi dan Pelaporan :
Mengelola sistem informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit.
 - Tugas bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran :
Menyiapkan penyusunan rencana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan anggaran.
 - Tugas bagian Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran :
Mengurus perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran.
 - Tugas bagian Akuntansi :
Mengurus pelaksanaan akuntansi.

- Tugas bagian Barang Milik Negara :

Mengelola urusan barang milik negara.

5. Dewan Pengawas

Direksi Dalam mengelola RS, diawasi Dewan Pengawas yang terdiri dari Ketua dan Anggota yang diangkat oleh Menteri Kesehatan dengan persetujuan Menteri Keuangan.

Fungsi Dewan Pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan RS, dalam hal pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), Rencana Strategi (Renstra) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Komite

Tugas Komite adalah melaksanakan pemberian pertimbangan strategis kepada direktur utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit.

7. Satuan Pemeriksaan Internal

Tugas Satuan Pemeriksaan Internal melaksanakan pemeriksaan audit kinerja internal rumah sakit.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini, disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, hipotesa, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang uraian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau permodelan yang berkaitan langsung dengan keilmuan atau permasalahan yang diteliti dan tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang uraian tinjauan umum terkait gambaran umum pada objek penelitian, tahapan-tahapan pengerjaan penelitian, dan alat-alat yang dibutuhkan pada penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang uraian analisa kasus yang diteliti, penggambaran aliran kerja sistem informasi, dan perancangan desain sistem informasi yang akan dirancang.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan tentang penerapan dan pengujian program aplikasi sistem informasi “Implementasi Metode Fuzzy Tsukamoto Pada Diagnosis Awal Gangguan Autisme Berbasis Website” sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai perancangan sistem logika samar (*Fuzzy*) dengan metode *Tsukamoto* menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext PreProcessor*) dan Database server MySQL (*My Structured Query Language*).